

**Penerapan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Berbantuan Media  
Papan Jurang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN  
Karangbesuki 1 Kota Malang**

**Hafid Ilmal Nafi, Sri Rahayu, Sutarni**  
*Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*  
hafidilmalnafi12@gmail.com

**Abstract :** *Learning math in the lower grades is often challenging. Many learners have difficulty understanding basic math concepts, such as addition, subtraction, to understanding numbers and their operations. This type of research is a classroom action research that aims to improve students' learning outcomes in mathematics subjects by applying the Teaching at the Right Level (TaRL) approach with the help of abyss board media. This research was conducted in 2 cycles with 3 stages, namely planning, implementation and observation, and reflection. The results obtained were that students experienced an increase in learning outcomes with a percentage of 32% at the pre-cycle stage to 61% in cycle 1 and 79% in cycle 2. Thus it can be concluded that the application of the Teaching at The Right Level (TaRL) approach with the help of the cliff board media can improve the learning outcomes of grade II mathematics at SDN Karangbesuki 1 Malang City.*

**Key words :** *Teaching at The Right Level, Learning Outcome, Cliff Board*

**Abstrak :** Pembelajaran matematika di kelas rendah sering kali menghadapi tantangan besar. Banyak peserta didik kesulitan memahami konsep matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, hingga pemahaman mengenai angka dan operasinya. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan presentase 32% pada tahap pra siklus menjadi 61% pada siklus 1 dan 79% pada siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang.

**Kata kunci :** Teaching at The Right Level, Hasil Belajar, Papan Jurang

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang terjadi sepanjang hayat yang dapat berlangsung secara formal, informal, dan bahkan nonformal. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu : “pendidikan adalah usaha sadar, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Gaol, 2022).

Dalam konteks pendidikan dasar, istilah kelas rendah mengacu pada kelas awal sekolah dasar, yaitu kelas 1 sampai 3. Karakteristik siswa di kelas rendah cenderung berbeda dari kelas yang lebih tinggi, terutama karena pada usia ini anak-anak mengalami perkembangan fisik dan mental yang cepat. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, lebih aktif secara fisik, dan cenderung fokus pada hal-hal konkret (Zulvira et al., 2021). Pembelajaran matematika di kelas rendah merupakan pondasi dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara logis dan analitis (Dini, 2021).

Pembelajaran matematika di kelas rendah sering kali menghadapi tantangan besar. Banyak peserta didik kesulitan memahami konsep matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, hingga pemahaman mengenai angka dan operasinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh variasi kemampuan belajar yang sangat beragam di dalam kelas, di mana sebagian peserta didik mampu menangkap pelajaran dengan lebih cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama (Amalia et al., 2018).

Hal tersebut menjadi berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat terjadi karena pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik sehingga menurunkan minat atau motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran tradisional dan bersifat satu arah sering kali tidak efektif untuk menangani kebutuhan belajar yang beragam di kelas rendah (Nella, 2014).

Pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih menekankan pada pembelajaran yang berpihak pada peserta didik. Pembelajaran yang berpihak pada peserta didik merupakan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan, minat, serta kemampuan masing – masing peserta didik. Dengan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik memungkinkan pembelajaran dapat inklusif, adaptif, dan bermakna bagi peserta didik (Muttaqin et al, 2024).

Metode pembelajaran yang konvensional sering kali tidak memperhitungkan adanya perbedaan kemampuan menangkap pembelajaran dari peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel, seperti metode *Teaching at the Right Level* (TaRL), yang memungkinkan penyesuaian strategi pengajaran berdasarkan level kemampuan masing-masing siswa (Listyaningsih et al., 2023). Metode *Teaching at the Right Level* (TaRL) muncul sebagai alternatif inovatif yang berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

TaRL menekankan pentingnya penyesuaian metode pengajaran dengan tingkat kemampuan siswa. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan asesmen diagnostik dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan level pemahaman mereka (Jauhari et al., 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik adalah minat belajar. Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seorang peserta didik. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi untuk aktif berpartisipasi di dalam kelas. Ketika peserta didik mempunyai minat yang tinggi untuk belajar, maka keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran akan lebih tinggi sehingga peserta didik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperdalam pemahamannya terhadap materi pelajaran (Lena et al., 2020).

Kurangnya minat belajar yang dimiliki peserta didik dapat terjadi karena proses pembelajaran monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik mudah merasa bosan dan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat menambah minat belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Amelia et al, 2024).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika kelas rendah dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas rendah yang fokus pada benda – benda konkret yaitu media papan jurang. Papan jurang merupakan alat peraga yang membantu peserta didik dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Papan jurang dapat membantu peserta didik dalam mengenali serta mengoperasikan bilangan sesuai dengan nilai tempatnya yaitu satuan, puluhan, dan ratusan dengan cara bersusun (Hadun et al, 2023)

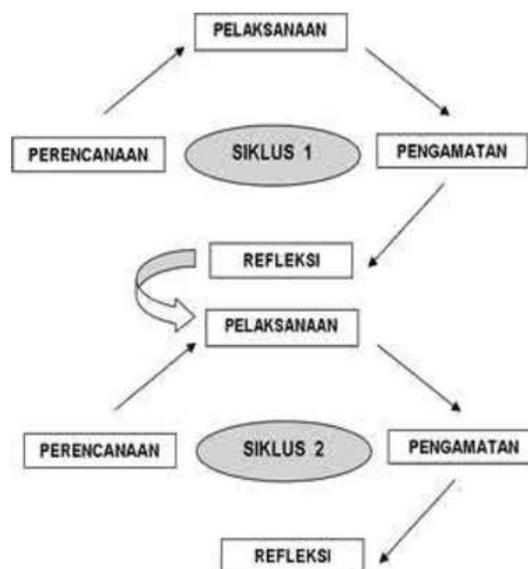
Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan Wulandari, dkk (2023) tentang implementasi pendekatan TaRL pada pembelajaran matematika kelas II menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan presentase ketuntasan 40% menjadi 64%. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Mangesthi, dkk (2023) menunjukkan peningkatan hasil belajar rata – rata dari 62,00 menjadi 88,67. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan Apriliani, dkk (2024) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar rata – rata yang diperoleh peserta didik yaitu 63,21 menjadi 82,14.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan disini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian reflektif yang dilaksanakan secara

siklis (berdaur) oleh guru/calon guru di dalam kelas. Dikatakan demikian karena proses PTK dimulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memecahkan masalah dan mencobakan hal – hal baru demi peningkatan kualitas pembelajaran (Susilo et, al. 2022).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang. Adapun subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang yang berjumlah 28 siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian kelas model Kemmis dan Mc.Taggart. Tahapan penelitian model Kemmis dan Taggart meliputi : perencanaan (plan), pelaksanaan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi (reflect) (Machali, 2022).



Berdasarkan gambar diatas penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada yaitu dengan observasi dan tes. Data hasil observasi diperoleh dari pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Data hasil tes diperoleh dari tes objektif berupa soal evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Analisis data dilakukan dengan menggunakan indicator ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan nilai  $\geq 75$ .

## Hasil dan Pembahasan

### Tahap Pra Siklus

Permasalahan pembelajaran matematika yang terjadi pada tahap pra siklus di kelas II SDN Karangbesuki 1 yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dan kurangnya minat belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat terjadi karena pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik. Peserta didik juga memiliki minat belajar yang rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat menambah minat belajar serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Pada tahap pra siklus peneliti mendapati bahwa hasil belajar pada mata pembelajaran matematika peserta didik masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang dimana terdapat beberapa peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 1.

Hasil Analisis	Jumlah Peserta Didik	Presentase KBK
Peserta didik tuntas	9	32%
Peserta didik belum tuntas	19	68%

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan data hasil tes pada tahap pra siklus yang diberikan pada peserta didik kelas II dengan jumlah 28 peserta didik diperoleh hasil yaitu sebanyak 9 atau 32% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 19 atau 68% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

### Siklus I

Setelah dilaksanakan pada siklus 1 hasil belajar peserta didik kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang data hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 2.

Hasil Analisis	Jumlah Peserta Didik	Presentase KBK
Peserta didik tuntas	17	61%
Peserta didik belum tuntas	11	39%

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus I

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus 1 diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 17 atau 61% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 11 atau 39% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan

pembelajaran (KKTP). Melalui data tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada nilai ketuntasan peserta didik setelah diberikan tindakan pada siklus 1. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang pada kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meskipun belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75% dari total keseluruhan peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## Siklus II

Setelah dilakukan penelitian pada siklus I, dilakukan refleksi untuk mengetahui penyebab peserta didik yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga penelitian pada siklus II dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan penelitian antara lain: (a) menyusun modul ajar beserta perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL), (b) menyiapkan materi pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan, dan (c) menyiapkan media pembelajaran papan jurang. Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar peserta didik kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang data hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam tabel 3.

Hasil Analisis	Jumlah Peserta Didik	Presentase KBK
Peserta didik tuntas	22	79%
Peserta didik belum tuntas	6	21%

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus II**

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus II diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 22 atau 79% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 6 atau 21% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan yaitu 75% dari total keseluruhan peserta didik. Dengan demikian penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang pada kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II sebesar 79%.

## Pembahasan

Dari data hasil pemaparan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang pada pembelajaran matematika kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dapat disimpulkan bahwa

hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pembelajaran pada tahap pra siklus terlihat peserta didik memiliki minat belajar yang rendah pada mata pembelajaran matematika dan peserta didik sangat aktif dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan penanganan yang ekstra agar dapat terus fokus pada pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga memiliki hasil belajar yang cukup rendah dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan di SDN Karangbesuki 1 Kota Malang.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pada tahap pra siklus, dilakukan perancangan alternative tindakan yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan pada tahap pra siklus. Pada pelaksanaan siklus I guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan berbantuan media papan jurang yang digunakan secara klasikal. Pada siklus II pembelajaran masih dilaksanakan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan berbantuan media papan jurang yang digunakan secara kelompok. Pada proses pembelajaran dapat dilihat peserta didik lebih antusias dan bersemangan dalam mengikuti proses pembelajaran, dan peserta didik juga dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah melalui media pembelajaran papan jurang yang digunakan secara kelompok dibandingkan pada siklus I.

Hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui hasil tes yang dilaksanakan pada peserta didik kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang dengan peserta didik yang berjumlah 28 juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dimana pada tahap pra siklus diperoleh hasil yaitu sebanyak 9 atau 32% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 19 atau 68% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Selanjutnya pada siklus I diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 17 atau 61% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 11 atau 39% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 22 atau 79% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 6 atau 21% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan jika peserta didik lebih memahami materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan setelah pembelajaran dilaksanakan

dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang pada pembelajaran matematika.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) berbantuan media papan jurang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas II SDN Karangbesuki 1 Kota Malang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Pada tahap pra siklus diperoleh hasil yaitu sebanyak 9 atau 32% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 19 atau 68% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Selanjutnya pada siklus I diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 17 atau 61% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 11 atau 39% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil yaitu dari 28 peserta didik terdapat 22 atau 79% peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 6 atau 21% peserta didik memperoleh nilai dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dengan berbantuan media pembelajaran.

### **Daftar Pustaka**

- Gaol, N. T. L. (2022). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Feniks Muda Sejahtera.
- Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik siswa kelas rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846-1851.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Perkembangan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1133.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133.
- Nella Kresma, E. (2014). Perbandingan pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbasis masalah terhadap titik jenuh siswa maupun hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. *Educatio Vitae*, 1(1).

- Muttaqin, M. F., Mufidah, N. Z., Rahmawati, A., Bungas, A., Fadhilatun, F., Azzahra, N. A., ... & Saputri, R. E. (2024). *Dasar-Dasar Pembelajaran Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery
- Listyaningsih, E., Nugraheni, N., & Yuliasih, I. B. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tarl Model PBL Dalam Matematika Kelas V SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Jauhari, T., Rosyidi, A. H., & Sunarlijah, A. (2023). Pembelajaran dengan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 9(1), 59-74.
- Amelia, N. D., Agustini, F., & Dewi, T. P. K. (2024). PENERAPAN MEDIA VISUAL PAPAN KERANJANG PENGURANGAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS I SDN PEDURUNGAN KIDUL 01. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3994-4001.
- Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis minat dan bakat peserta didik terhadap pembelajaran. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.
- Hadun, F., Anwar, H., & Huljannah, M. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 4(2), 170-181.
- Wulandari, W., Asyari, H., Suryandari, K. C., & Hidayah, N. Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Mangesthi, V. P., Setyawati, R. D., & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendekatan TaRL terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVB di SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 19097-19104.
- Apriliani, P. I., Prayito, M., & Jannah, F. M. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level (Tarl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1676-1685.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). Penelitian tindakan kelas.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022-12.